

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penyusunan laporan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan pada pandangan postpositivisme, dipergunakan untuk meneliti atas situasi subyek yang alami, dimana peneliti merupakan serupa instrumen kunci. Mekanisme pengumpulan datanya dilaksanakan secara gabungan, penjabaran datanya bersifat kualitatif.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*) ialah penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, supaya mendapat gambaran yang lebih menyeluruh dan dilakukan secara tersusun mengangkat data yang ada dilapangan.<sup>2</sup> Yaitu tentang peran bimbingan pra nikah (studi mewujudkan keharmonisan keluarga di KUA kecamatan mejobo kabupaten kudus) perihal tersebut dilakukan demi mendukung apa saja yang akan disajikan di dalam laporan nantinya. Datanya dapat berbentuk foto, dokumen, dan catatan penelitian lapangan saat penelitian dilakukan.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dan dilaksanakan selama satu bulan yaitu dimulai tanggal 30 September 2022 hingga 30 Oktober 2022. Adapun alasan memilih lokasi penelitian ini dikarenakan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Mejobo terdapat bimbingan pra nikah untuk calon pengantin agar dapat mewujudkan keharmonisan keluarga di dalam bingkai rumah tangga nantinya.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cv, 2013), 9

<sup>2</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cv , 2015), 5.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti pada saat penelitian ini ialah kepala KUA, pembimbing pra nikah dan calon pengantin di KUA Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Mengenai jumlah yang dapat dijadikan sebagai informan ialah satu orang kepala KUA, dua orang pembimbing pra nikah dan tiga calon pengantin.

Individu, benda atau organisme yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang akan dibutuhkan pada pengumpulan data dalam penelitian merupakan subyek penelitian. Sedangkan responden adalah seseorang yang dapat memberikan sebuah respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya, merupakan istilah lain yang digunakan untuk menyebut subyek penelitian.<sup>4</sup> Dari subyek penelitian ilmiah ini akan diperoleh data penelitian.

### D. Sumber Data

Orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti baik itu pertanyaan tertulis maupun pertanyaan secara lisan dan apabila peneliti menggunakan daftar pertanyaan atau wawancara pada saat pengumpulan datanya, maka sumber data dari penelitian disebut dengan responden. Subjek dari mana dapat diperolehnya suatu data merupakan sumber data dalam penelitian yang terbagi menjadi dua jenis data yakni data primer dan data sekunder, antara lain:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang harus dicari melalui narasumber atau responden yaitu seseorang yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian agar mendapatkan suatu informasi atau data. Dalam penelitian ini nantinya dapat primer dapat dihasilkan pada saat wawancara terhadap kepala KUA, pembimbing pra nikah dan calon pengantin yang mengikuti bimbingan pra nikah agar terwujudkan keharmonisan keluarga yang ada di KUA kecamatan mejobo, karena data primer ini data yang berasal dari sumber

---

<sup>4</sup> Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016), 58

asli atau sumber pertama.<sup>5</sup> Adapun sumber primer dapat diperoleh dari:

- a. Pembimbing pra nikah di KUA agar bisa memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian mengenai pelaksanaan bimbingan pra nikah dalam mewujudkan keharmonisan keluarga di KUA Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus.
  - b. Calon pengantin yang mengikuti bimbingan pra nikah, supaya terwujudnya keharmonisan keluarga dalam bingkai pernikahan.
2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan secara tidak langsung atau dari sumber kedua maupun dari pihak lainnya. Data yang diperoleh meliputi arsip, data, dokumen, buku, jurnal, laporan penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan erat dengan permasalahan kajian penelitian dan foto-foto sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakannya penelitian lapangan tersebut.<sup>6</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data kualitatif bersifat kondisional sebab teknik penerapannya ditetapkan pada kondisi permasalahan dan gambaran data yang ingin diperoleh. Oleh sebab itu peneliti sering disebut sebagai bricoleur. Agar dapat memperoleh data yang tepat sesuai dengan permasalahan mengenai judul penelitian ini, maka teknik penelitian yang dapat digunakan antara lain:

### 1. Teknik Observasi.

Semua studi penelitian praktisi yang baik dimulai dengan pengamatan, sehingga observasi merupakan penghubung dalam upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah, dan memahami secara detail permasalahan yang akan di masukkan dalam angket atau

---

<sup>5</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1 No.2 (2017), 211

<sup>6</sup> Sendi Hesti Sondakh, Dkk, Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, *Jurnal EMBA*, Vol.7 No.1 (2019), 675

daftar pernyataan, ataupun untuk menciptakan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan yang dianggap paling tepat.<sup>7</sup>

Teknik observasi ini dipakai peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap peram bimbingan pra nikah dalam mewujudkan keharmonisan keluarga di KUA kecamatan mejobo kabupaten kudus.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan pengambilan data yang dilaksanakan melalui kegiatan komunikasi lisan, secara sistematis, semi sistematis, dan tidak sistematis. Teknik wawancara ini dilakukan untuk dapat mengumpulkan data dan keterangan ataupun informasi mengenai bimbingan pra nikah yang ada di KUA secara lebih mendalam, sehingga data yang diperoleh peneliti mendapatkan data yang signifikan karena penelitian dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada yang bersangkutan dan tidak melalui perantara.<sup>8</sup>

Teknik wawancara ini dilakukan peneliti secara langsung kepada pembimbing pra nikah dan calon pengantin di KUA Kecamatan mejobo, agar peneliti mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian ini.

## 3. Teknik Dokumen

Metode dokumentasi ini tidak kalah pentingnya dari metode-metode yang lain, metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data-data yang berupa, transkrip buku, catatan, majalah, surat kabar dan prasasti. Metode ini digunakan agar data yang telah diperoleh oleh peneliti dapat memperkuat data dari hasil observasi mepun wawancara.<sup>9</sup> Teknik domentasi ini dipakai peneliti sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat melaksanakan observasi, maka dokumen yang didapatkan dari hasil wawancara secara langsung dengan kepala KUA, pembimbing pra nikah dan

---

<sup>7</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Tulungagung: Akademi Pustaka, 2018), 108

<sup>8</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 78

<sup>9</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67

calon pengantin yang ada di KUA Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya dipergunakan untuk menopang apa yang telah didakwakan pada teri penelitian kualitatif, yang menerangkan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah. Pada teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif ini diantaranya ialah *creadibility*, *tranferability*, *dependability*, *confirmability*.<sup>10</sup>

### 1. Uji Kepercayaan (Credibility)

Uji *creadibility* pada dasarnya dapat dijadikan asebagai pengganti konsep validasi internal dari non kualitatif. Perbandingan ini memiliki fungsi untuk menunjukkan derajat kepercayaan yang diperoleh dari hasil penelitian dan dapat dibuktikan oleh peneliti pada penelitian yang sedang diteliti, dan pelaksanaan penelitian dapat dilakuklan dengan sebaik mungkin supaya tingkat kepercayaan saat penelitian dapat dicapai.<sup>11</sup>

### 2. Uji Transferabilitas (Transferability)

Dalam penerapan uji transferabilitas pada penelitian ini, peneliti akan memberikan penjelasan yang jelas, rinci, dan juga secara terstruktur mengenai hasil penelitian. Dapat dijabarkannya hasil penelitian secara jelas, rinci dan terstruktur ini memiliki tujuan agar penelitian lebih mudah untuk dipahami orang lain dan hasil penelitian dapat dipakai dan diterapkan ke dalam populasi dimana diambilnya sampel penelitian ini.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Dibidang Kesehatan Masyarakat, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol.12 Edisi 3 (2020), 147

<sup>11</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo,2019),71

<sup>12</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 397

### 3. Uji Kebergantungan (Dependability)

Kebergantungan dalam penelitian kualitatif dapat dijadikan sebagai pengingat bahwa tidak mungkin terjadinya validasi tanpa adanya kepercayaan (creadibility), oleh karena itu tidak mungkin adanya kepercayaan tanpa aganya ketergantungan.<sup>13</sup>

### 4. Uji Kepastian (Confirmability)

Dalam kepastian itu tidak bergantung pada persetujuan dari beberapa orang terhadap pandangan, penemuan dan pendapat seseorang dan berbicara tentang keabsahan data dengan memastikan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai antara data yang dikumpulkan di lapangan dan dicantumkan dalam laporan.<sup>14</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Proses dalam mencari dan menata secara terstruktur catatan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk meningkatkan penelitian mengenai permasalahan yang diteliti dan menampilkan sebagai temuan orang lain.<sup>15</sup> Analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data dikerjakan dengan cara meringkas kembali catatan-catatan lapangan yang tertulis dengan memisah-misahkan perihal yang pokok dalam penelitian, selepas itu perihal yang pokok yang didapat dalam penelitian dapat dirangkum kembali kedalam susunan yang lebih tertata, supaya lebih memudahkan untuk mengetahui tema-tema dalam penelitian, agar memudahkan untuk mencari tema-tema yang ada dalam penelitian, kemudian rangkuman catatan dimunculkan dalam format grafik, matriks, dan chart. Dari tema yang terlihat dalam display data, kemudian

---

<sup>13</sup> Ujang Suparman, *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif ?*, (Lampung: Pusaka Media, 2020), 113

<sup>14</sup> Mardawani, *Praktis Pnelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 86.

<sup>15</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), 154



diambil kesimpulan agar data yang disatukan memiliki makna.<sup>16</sup>

Reduksi data memiliki korelasi dan berkecukupan dalam informasi agar dapat mendeskripsikan peran bimbingan pra nikah di kecamatan mejobo, setelah itu melakukan analisis dan mengaitkan dengan peran bimbingan pra nikah dalam mewujudkan keharmonisan keluarga yang ada di KUA Kecamatan Mejobo, pemilihan data yang disajikan oleh peniliti tentu data yang sudah relevan.

## 2. Penyajian Data

Selesai dari data reduksi, selanjutnya ialah penyajian data yang dikerjakan dalam format uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk penyajian data adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif, dengan adanya penyajian data agar lebih memudahkan memahami apa yang telah terjadi.<sup>17</sup> Dalam pengambilan data peneliti pengambil data yang ada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Mejobo guna mengetahui sejauh mana bimbingan pra nikah dalam mewujudkan keharmonisan keluarga, data yang diperoleh dalam kurun waktu kurang lebih lima tahun, penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

## 3. Kesimpulan

Temuan baru yang sebelumnya tidak ada, temuan dapat berupa penjelasan atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas atau tak terlihat, dan setelah adanya penelitian menjadi jelas, dapat berupa sebab akibat dan asumsi, merupakan bentuk kesimpulan dalam penelitian.<sup>18</sup> Setelah memperoleh data dari observasi ataupun wawancara, kemudian dapat disempurnakan sesuai dengan kerangka berfikir serta teori yang terhubung dengan observasi dan tujuan sehingga menghasilkan kesimpulan. Yang dapat dijadikan untuk menjawab rumusan masalah mengenai peran

---

<sup>16</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), 53

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cv, 2013), 249

<sup>18</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 162

bimbingan pra nikah dalam mewujudkan keharmonisan keluarga di Kecamatan Mejobo.

